

**SURAT PERINTAH SEBELAS MARET:  
SUATU KAJIAN HISTORIS-YURIDIS**



**T E S I S**

**Untuk Memenuhi salah satu Syarat  
memperoleh gelar Magister Hukum  
Konsentrasi Hukum Tata Negara**

**Oleh:**

**Nama : Thomas Bambang Murtianto**

**NIM : 1802190045**

**PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM MAGISTER  
PROGRAM PASCA SARJANA  
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA  
2021**



## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Thomas Bambang Murtianto

NIM : 1802190045

Program Studi : Magister Hukum

Fakultas : Hukum

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis tugas akhir yang berjudul **“SURAT PERINTAH SEBELAS MARET: Suatu Kajian Historis-Yuridis”** adalah:

1. Dibuat dan diselesaikan sendiri dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan, buku-buku dan jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada karya tugas akhir saya.
2. Bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar sarjana di universitas lain, kecuali pada bagian-bagian sumber informasi yang dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.
3. Bukan merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku atau jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada tugas.

Kalau terbukti saya tidak memenuhi apa yang dinyatakan di atas, maka karya tugas akhir ini dianggap batal.

Jakarta, 24 Juli 2020



(Thomas Bambang Murtianto)

# SURAT PERINTAH SEBELAS MARET:

## SUATU KAJIAN HISTORIS-YURIDIS

### TESIS

Untuk Memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar Magister Hukum  
Konsentrasi Hukum Tata Negara

Oleh:

Nama : Thomas Bambang Murtianto  
NIM : 1802190045

Disetujui  
Jakarta, 22 Juli 2020

Pembimbing Materi I



Prof. Dr. Satya Arinanto, S.H., M.H.

Pembimbing Materi II



Dr. Daniel Yusmie P. Foekh, S.H., M.H.

Mengetahui,

Kaprodi Magister Hukum UKI



Dr. Gindo L. Tobing, S.H., M.H.

Program Pascasarjana  
Direktur



Dr. Bintang R. Simbolon, M.Si.

# **SURAT PERINTAH SEBELAS MARET:**

## **SUATU KAJIAN HISTORIS-YURIDIS**

### **TESIS**

**Untuk memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar Magister Hukum  
Konsentrasi Hukum Tata Negara**

**Oleh:**

**Nama : Thomas Bambang Murtianto**

**NIM : 1802190045**

**Telah diuji di Jakarta, 24 Juli 2020**

**Telah disetujui Revisi 20 Februari 2022**



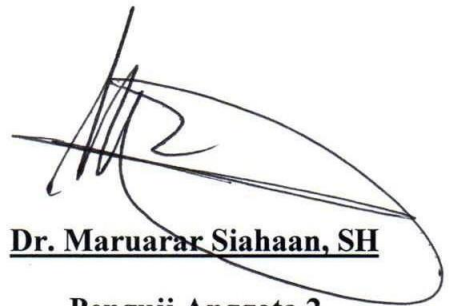
**Prof. Dr. Satya Arinanto, S.H., M.H**

**Ketua Sidang Penguji**



**Dr. Daniel Yusmic P. Foekh, S.H., M.H**

**Penguji Anggota I**



**Dr. Maruarar Siahaan, SH**

**Penguji Anggota 2**



# UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA

## Pernyataan dan Persetujuan Publikasi Tugas Akhir

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Thomas Bambang Murtianto

NIM : 1802190045

Fakultas : Hukum

Program Studi : Magister Hukum

Jenis Tugas Akhir : Tesis S-2

Judul : **SURAT PERINTAH SEBELAS MARET:  
Suatu Kajian Historis-Yuridis**

Menyatakan bahwa:

1. Tugas akhir tersebut adalah benar karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar akademik di perguruan tinggi manapun;
2. Tugas akhir tersebut bukan merupakan plagiat dari hasil karya pihak lain, dan apabila saya/kami mengutip dari karya orang lain maka akan dicantumkan sebagai referensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
3. Saya memberikan Hak Noneksklusif Tanpa Royalti kepada Universitas Kristen Indonesia yang berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilih hak cipta.

Apabila di kemudian hari ditemukan pelanggaran Hak Cipta dan Kekayaan Intelektual atau Peraturan Perundangan-undangan Republik Indonesia lainnya dan integritas akademik dalam karya saya tersebut, maka saya bersedia menanggung secara pribadi segala bentuk tuntutan hukum dan sanksi akademis yang timbul serta membebaskan Universitas Kristen Indonesia dari segala tuntutan hukum yang berlaku.

Dibuat di Jakarta  
Pada Tanggal 20 Februari 2022

Yang menyatakan



(Thomas Bambang Murtianto)

## KATA PENGANTAR

Pertama-tama penulis mengucapkan syukur kepada Tuhan, karena lewat kasih karunia-Nya saja, penulis dimampukan untuk menyelesaikan tesis ini dengan baik, meskipun dengan sedikit susah payah di era Pandemi Covid-19 dengan tema yang juga sulit, “masalah Negara” yang setengah abad lebih belum juga terpecahkan, yakni: SUPERSEMAR. Penulis berharap, semoga karya tulis ini dapat memberi sedikit langkah maju dengan sekeping kebenaran dalam mosaik narasi yang begitu luas berkenaan dengan masalah bangsa tersebut.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan langsung maupun tidak langsung sehingga tesis ini dapat selesai, kepada :

1. Dr. Gindo L. Tobing, S.H., M.H., Ketua Program Studi Magister Hukum Pasca Sarjana Universitas Kristen Indonesia.
2. Prof. Dr. Satya Arinanto, S.H.,M.H selaku Pembimbing I
3. Dr. Daniel Yusmic. P. Foekh, S.H., M.H., selaku Pembimbing II yang di tengah kesibukan yang demikian padat tetap bermurah hati menyediakan waktu untuk memberikan saran, masukan, serta perbaikan dalam proses penulisan tesis ini.
4. Dr. Maruarar Siahaan, Penguji Tamu yang dengan pengalamannya yang luas memberi catatan-catatan yang kritis
5. Prof. Dr. John Pieris, S.H.,M.H., M.S., yang selalu memberi inspirasi, mengajak diskusi dan semangat untuk menyelesaikan penulisan tesis ini.
6. Bapak Djoko Oetomo, Mantan Pimpinan ARSIP NASIONAL di Pasar Minggu yang bersedia diwawancara dan berbagi ilmu sejarah, selalu bersemangat dalam memberikan pandangan-pandangannya tentang Supersemar dan dunia kearsipan di Indonesia
7. Seluruh Dosen Pengajar UKI yang selama dua tahun terakhir membimbing mahasiswa dengan segala keramahan dan keterbukaannya;
8. Para ASN Perpustakaan Nasional Lantai 8 Salemba yang selalu melayani dengan baik agar kami dapat menggunakan data-data penelitian di era 1960-an

9. Para ASN Arsip Nasional Pejabat Ps Minggu, yang melayani dengan penuh dedikasi para pengunjung, termasuk penulis, yang mencari arsip-arsip Pidato Presiden Soekarno tahun 1960-an untuk penulisan tesis ini.
10. Kepada orang tua, adik-adik, istri dan anak atas segala kasih sayang, serta dukungan baik dukungan moril untuk merampungkan penelitian ini
11. Kepada rekan-rekan mahasiswa Pasca sarjana MIH UKI Angkatan 2018, Ka Fatma, Ka Sarina, Pak Jonga, Pak RC Pak Edwin Pakpahan, Pak Johnson dan 30-an teman lainnya, semua yang telah menjadi teman seperjalanan yang “rame” dan saling menyemangati,
12. Bu Murti staf administrasi pada Program Studi Magister Hukum UKI Kampus Diponegoro yang selalu rajin mengingatkan penulis dalam hal administratif dan kelengkapan teknis lainnya; Mbak Claudia, serta Mbak Lastri dkk yang mendukung logistik.

Akhirnya penulis menyadari tesis ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu masih membutuhkan kritik dan saran perbaikan. Dengan demikian penulis berharap tesis ini dapat bermanfaat bagi para pembaca, khususnya peminat bidang Hukum Tata Negara dan masyarakat luas yang membacanya

**Jakarta, 20 Februari 2022**

**Thomas Bambang Murtianto**

**1802190045**

# DAFTAR ISI

|   |             |
|---|-------------|
| <b>HALAMAN COVER.</b> .....   | <b>i</b>    |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA</b> .....                                  | <b>ii</b>   |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING</b> .....                               | <b>iii</b>  |
| <b>HALAMAN TELAH DIUJI DAN PERSETUJUAN PENGUJI ATAS REVISI</b> .....            | <b>iv</b>   |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN DAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....                       | <b>v</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....   | <b>vi</b>   |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....   | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....  | <b>xi</b>   |
| <b>ABSTRAK BAHASA INDONESIA.</b> .....  | <b>xiii</b> |
| <b>ABSTRAK BAHASA INGGRIS</b> .....   | <b>xiv</b>  |
| <br>  |             |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....  | <b>1</b>    |
| 1.1. Latar Belakang Permasalahan .....  | 1           |
| 1.2. Perumusan Masalah.....   | 13          |
| 1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian .....   | 13          |
| 1.4. Metode Penelitian.....   | 14          |
| 1.5. Sistematika Penulisan .....  | 16          |
| <br>  |             |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI: Dari John Austin, Thomas Hobbes, Bung Hatta</b> ..... | <b>19</b>   |
| 2.1. Pendahuluan.....   | 19          |
| 2.2.1. John Austin: Hukum adalah Perintah .....                                 | 20          |
| 2.2.2. Thomas Hobbes: Monarki Absolut .....                                     | 23          |
| 2.2.3. Teori Bung Hatta dalam dua buku : Revolusi Sudah Selesai .....           | 27          |
| 2.3. Kesimpulan .....   | 35          |



### **BAB III TINJAUAN HISTORIS: Mencari Rumusan Otentik Teks Supersemar**

|  |           |
|--|-----------|
| <b>Menurut Para Pelaku Sejarah.....</b>  | <b>37</b> |
| 3.1. Pendahuluan.....  | 37        |
| 3.2. Penelitian Lapangan.....  | 38        |
| 3.2.1. Kunjungan Lapangan I: Wawancara dengan Mntan Kepala Arsip Nasional.....   | 38        |
| 3.2.2. Kunjungan Lapangan II: Arsip Nasional Pasar Minggu.....                   | 42        |
| 3.2.3. Kunjungan Lapangan III: Wawancara dengan Dasman Djamaluddin .....         | 50        |
| 3.3. Survai Pustaka I: Membandingkan Kesaksian M.Jusuf dan Amirmachmud .....     | 53        |
| 3.3.1. Rekonstruksi Keterangan M.Jusuf versus Amirmachmud.....                   | 55        |
| 3.3.2. Kesaksian Bambang Widjanarko mengcounter keterangan M. Jusuf .....        | 60        |
| 3.3.3. Tiga Jenderal menolak keterangan Pak Harto sekembali dari Bogor.....      | 61        |
| 3.3.4. Evaluasi terhadap sakitnya Pak Harto. ....                                | 63        |
| 3.3.5. Kendala Abadi Penelitian Historis: Generasi Tua yang Tertutup.....        | 67        |
| 3.4. Kunjungan Lapangan IV: Meneliti Supersemar Versi Pidato Soekarno .....      | 68        |
| 3.4.1. Temuan Pidato Soekarno I: Pada HUT RI ke-21 17 Agustus 1966.....          | 68        |
| 3.4.2. Temuan Pidato Soekarno II: 28 Juli 1966 nsat melantik Kabinet Ampera..... | 71        |
| 3.4.3. Temuan pidato Soekarno III: Di Depan MPRS 6 Juli 1966.....                | 81        |
| 3.5. Kesimpulan.....   | 85        |

### **BAB IV TINJAUAN YURIDIS SUPERSEMAR: Konstitusional ataukah**

|   |           |
|---|-----------|
| <b>Inkonstitusional .....</b>   | <b>90</b> |
| 4.1. Pendahuluan .....  | 90        |
| 4.2. Tafsir TNI AD (Nasution-Soeharto.....                                    | 91        |
| 4.2.1. Tafsir dan langkah cepat Jenderal A.H. Nasution .....                  | 91        |
| 4.2.2. Tafsir dan langkah hukum cepat Jenderal Soeharto pasca Supersemar..... | 101       |
| 4.3. Tafsir Presiden Soekarno .....   | 106       |

|        |   |     |
|--------|---|-----|
| 4.4.   | Posisi dan Analisis hukum Tesis ini .....                   | 111 |
| 4.4.1. | Apakah PKI sah dinyatakan terlarang dengan Supersemar ..... | 111 |
| 4.4.2. | Setelah G30S bagaimana Supersemar di mata Hukum .....       | 113 |
| 4.4.3. | Posisi Prof Sri Sumantri.....                               | 115 |
| 4.4.4. | Posisi Prof Suwoto Mulyosudarmo .....                       | 118 |
| 4.5.   | Kesimpulan .....  | 124 |

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN ..... 133**

|      |                  |     |
|------|------------------|-----|
| 5.1. | Kesimpulan ..... | 133 |
| 5.2. | Saran.....       | 148 |

**DAFTAR PUSTAKA... ..... 153**

**LAMPIRAN... ..... 158**

|                   |  |     |
|-------------------|--|-----|
| <b>Lampiran I</b> | Pidato Presiden Soekarno pada Sidang Kabinet Dwikora yang Disempurnakan sebelum terhenti oleh adanya pasukan liar di luar Istana ..... | 159 |
|-------------------|--|-----|

|                    |  |     |
|--------------------|--|-----|
| <b>Lampiran II</b> | Presiden/Panglima Tertinggi ABRI/ Mandataris MPRS/Pemimpin Besar Revolusi Keputusan No. 1/3/1966 ..... | 161 |
|--------------------|--|-----|

|                     |  |     |
|---------------------|--|-----|
| <b>Lampiran III</b> | Presiden Republik Indonesia Pengumuman No. 5 tentang Pengamanan 15 Menteri ..... | 163 |
|---------------------|--|-----|

|                    |  |     |
|--------------------|--|-----|
| <b>Lampiran IV</b> | Pidato Pendjelasan Waperdam A.I./Men-Pangad Letnan Jenderal Soeharto, Disiarkan melalui RRI, 27 Maret 1966 ..... | 165 |
|--------------------|--|-----|

|                    |  |     |
|--------------------|--|-----|
| <b>LAMPIRAN V.</b> | M. Jusuf :“Pengalaman Saya dalam SUPERSEMAR” dalam <i>SUARA KARYA</i> , 12 Maret 1973, hlm.V ..... | 168 |
|--------------------|--|-----|

|                    |  |     |
|--------------------|--|-----|
| <b>Lampiran VI</b> | Sri Sumantri M., “Surat Perintah 11 Maret”dalam: <i>Forum Keadilan</i> Nomor 25 Tahun II, 31 Maret 1994..... | 174 |
|--------------------|--|-----|

@@@

## DAFTAR GAMBAR

|  |    |
|--|----|
| <b>Gambar 1.1.</b> RPKAD dielu-elukan saat Show of force.....  | 2  |
| <b>Gambar 1.2.</b> Euforia kemenangan Orde Baru terasa hingga 1973.....  | 2  |
| <b>Gambar 1.3.</b> Di era Reformasi pun , koran sekaliber <i>Kompas</i> pun<br>mengolok-olok ada tidaknya Supersemar ..... | 5  |
| <b>Gambar 1.4.</b> Buku Laris Supersemar, buku yang sama dengan 3 cover .....  | 7  |
| <b>Gambar 1.5.</b> Buku John Rossa, <i>Dalih Pembunuhan massal</i> , .....   | 9  |
| <b>Gambar 2.1.</b> Dua karya John Austin .....   | 21 |
| <b>Gambar 2.2.</b> Cover Buku Leviathan .....  | 25 |
| <b>Gambar 2.3.</b> Buku Bung Hatta yang Tak Tersentuh.....   | 28 |
| <b>Gambar 2.4.</b> Buku Bung Hatta yang Terbaru .....  | 33 |
| <b>Gambar 3.1.</b> Copy Supersemar di ANRI Ps. Minggu.....   | 43 |
| <b>Gambar 3.2a.</b> Supersemar halaman pertama di biografi M. Jusuf.....   | 45 |
| <b>Gambar 3.2b.</b> Supersemar halaman kedua di biografi M. Jusuf.....   | 46 |
| <b>Gambar 3.3.</b> SupersemarVersi AD satu halaman .....   | 48 |
| <b>Gambar 3.4.</b> Versi Supersemar tanpa frasa penting .....  | 49 |
| <b>Gambar 3.5.</b> Buku Biografi Basoeki Rachmat karya Dasman Djamaluddin ...  | 52 |
| <b>Gambar 3.6.</b> Foto bersama Dasman Djamaluddin .....   | 52 |
| <b>Gambar 3.7.</b> Buku Warisan dua Jenderal Pelaku Sejarah Supersemar .....   | 53 |
| <b>Gambar 3.8.</b> Ada 11 titik perbedaan M. Jusuf dan Amir Machmud. ....  | 59 |
| <b>Gambar 3.9.</b> Satu-satunya Artikel yang ditulis M. Jusuf .....  | 60 |

|   |     |
|---|-----|
| <b>Gambar 3.10.</b> Rekonstruksi dan menyerahkan Surat di rumah .....             | 64  |
| <b>Gambar 3.11.</b> Pak Harto sudah sembuh dan memimpin rapat 12 Maret.....       | 65  |
| <b>Gambar 3.12.</b> Katalog No. 893 arsip Pidato Presiden 1958-671973.....        | 78  |
| <b>Gambar 3.12a.</b> Teks arsip Pidato yang Penting di Arsip Nasional .....       | 79  |
| <b>Gambar 3.12b.</b> Teks pernyataan ‘PLONG’ Presiden Soekarno .....              | 80  |
| <b>Gambar 4.1.</b> Pak Nas dan Pak Harto bahu-membahu membangun Orde Baru.        | 93  |
| <b>Gambar 4.2.</b> Artikel Prof Sri Sumantri 1994, di <i>Forum Keadilan</i> ..... | 118 |



## ABSTRAK

- A. Nama : Thomas Bambang Murtianto  
B. NIM : 1802190045  
C. Judul : SURAT PERINTAH SEBELAS MARET:  
Suatu Kajian Historis-Yuridis

Memasuki era Reformasi, sejarah G.30S/PKI dan Supersemar, diperdebatkan di ruang publik dengan begitu bebas. Apalagi setelah diketahui publik bahwa naskah Supersemar yang kita punya dan disimpan di Arsip Nasional tidak otentik.

Tesis ini didukung eksplorasi data-data historis yang selama ini luput dari perhatian, sampai pada kesimpulan bahwa meski naskah yang asli-otentik telah hilang, tetap dapat dipastikan isi perintah Supersemar yang hilang itu, dengan SATU-SATUNYA cara yang tersisa, yakni bertanya kepada yang mengeluarkan perintah itu, yakni Presiden Soekarno sendiri. Ternyata, bunyi Supersemar itu adalah sebagaimana yang kita kenal sekarang.

Kemudian, implikasi hukumnya: apakah Supersemar ini konstitusional atau tidak? . Juga apakah merupakan kudeta atau tidak? Sebab, meskipun Presiden Soekarno tidak menyetujui pembubaran PKI, tetapi juga berterimakasih kepada Jenderal Soeharto yang telah melaksanakan tugas dengan baik. Dengan pernyataan ini, maka tesis paling populer yang dipegang publik dewasa ini; bahwa Presiden Soekarno dikudeta, kembali dipertanyakan, disamping memang terjadi perbedaan tafsir Soekarno dan Orde Baru (Nasution-Soeharto)

*Kata kunci: Supersemar, masalah otentisitas, Pidato Sukarno 28 Juli 1966 , masalah hukum, “mengambil segala tindakan yang dianggap perlu”, Garis Hatta*

## ABSTRACT

Entering the Reformation era, the history of the G.30S/PKI and Supersemar was freely debated in the public sphere. Especially after it became known that the Supersemar Text that we have and is kept in the National Archives is not authentic.

This thesis, supported by the exploration of historical data that have so far escaped public attention, has come to the conclusion that although the original-authentic manuscripts have been lost, the contents of the missing Supersemar orders can still be ascertained, namely BY THE ONLY MEANS that can be used, that is refer to the one who issued the order, namely President Soekarno himself. Apparently, the sound of Supersemar exists as we know it today.

Then, the legal implications: is this Supersemar constitutional or not? Also, is it a coup or not? Because, although President Soekarno did not approve of the disbandment of the PKI, but he also thanked General Suharto for carrying out his duties well. With this statement, the most popular thesis held by the public today; that is a coup towards President Soekarno was again questioned, despite the fact that there were differences in the interpretations of Soekarno and the New Order (Nasution-Soeharto)

*Keywords: Supersemar, authenticity issues, Soekarno's 28 Juli speech 1966, legal issues, "take all necessary actions", Hatta Line*